

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan tepung daun salam mampu memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan sel darah putih (leukosit), sel darah merah (eritrosit) dan hematokrit, namun tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap peningkatan hemoglobin. Penggunaan tepung daun salam dengan dosis 20 g yang dicampurkan dalam 1 kg pakan adalah dosis optimal, karena mampu meningkatkan kadar sel darah putih dalam kadar normal, peningkatan jumlah sel darah putih disebabkan adanya senyawa aktif yang ada pada daun salam. Hal ini menandakan bahwa pemberian tepung daun salam tidak memberikan dampak negatif bagi ikan nila. Berdasarkan hasil penelitian penggunaan tepung daun salam tidak memberikan efek negatif pada gambaran darah ikan nila karena semua gambaran darah ikan dalam kadar normal.

Penggunaan tepung daun salam tidak memberikan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan bobot dan pertumbuhan panjang. Hal ini diduga karena kandungan senyawa aktif dalam daun salam yaitu, flavonoid berfungsi sebagai kontrol hormon somatotropin pada pertumbuhan. Pemberian pakan yang dicampur tepung daun salam juga tidak memberikan dampak negatif terhadap kualitas air, karena kualitas air masih dalam batas normal yang sesuai dengan SNI (2009).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diberikan saran untuk penelitian yang akan datang, yaitu menambah dosis perlakuan, menambah waktu pemeliharaan, perlu dilakukannya uji tantang dengan ikan yang diinjeksi dengan penyakit ikan setelah pemberian simplisia daun salam, dilakukan di wadah pemeliharaan yang lebih luas seperti di kolam beton ataupun di kolam jaring (waring).